

**STUDI ETNOGRAFI PERMAINAN TRADISIONAL GANGSING DI DESA  
KAYUPUTIH KECAMATAN BANJAR KABUPATEN BULELENG**

**Oleh**

**Ida Bagus Sharas Cahyadi NIM 1816011063**

**Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi**

**Jurusan Pendidikan Olahraga**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan studi etnografi permainan tradisional gangsing di Desa Kayuputih, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng ditinjau dari indikator informasi profil dan sejarah permainan gangsing dan cara bermain gangsing, bentuk gangsing, dan ukuran gangsing di Desa Kayuputih. Sejarah gangsing di Desa Kayuputih Awal permainan gangsing ini di lakukan pada saat musim panen kopi. Setelah di era 80an gangsing mulai di pertandingkan secara moderen dengan ketetapan ukuran yang akan di kompetisikan dengan keliling lingkaran 66 cm dengan berat 1,5 kg begitu juga dengan bahan yang di gunakan dan cara pembuatannya juga berubah, dari kayu glondongan/ batangan dan cara pembuatannya dari parang sekarang berubah menjadi kayu berbentuk papan, lem modern ekspoksi dan hardener serta pembuatan menggunakan mesin bubut setelah adanya mederenisasi gangsing maka saat itulah di desa kayuputih dusun bolangan mulai mengikuti kompetisi. Cara bermain gangsing Tali gangsing berada dikepala gangsing kemudian di lilitkan, ujung tali satunya di injak menggunakan kaki bertujuan agar tali kencang.setelah permukaan gangsing sudah rata terlilit tali kemudian gangsing bisa di putar/ lecutkan ,cara memutar gangsing yaitu kaki tumpu terkuat berada di depan dan tangan terkuat memegang gangsing dan di bantu dengan tangan satunya agar menjaga keseimbangan tangan,kemudian arahkan ke tempat yang akan kita putar. Bentuk gangsing di Desa kayuputih yaitu ada yang bernama gangsing botol, gangsing ceper,gangsing pengeboman, dan gangsing jigad.

*Kata-kata kunci: Etnografi, permainan tradisional, gangsing*

**ETHNOGRAPHIC STUDY OF GANGSING TRADITIONAL GAME IN  
KAYUPUTIH VILLAGE, BANJAR DISTRICT, BULELENG DISTRICT**

**By**

**Ida Bagus Sharas Cahyadhi NIM 1816011063**  
**Physical Education, Health and Recreation Study Program**  
**Sports Education Department**

**ABSTRACT**

*This study aims to describe an ethnographic study of traditional gangsing games in Kayuputih Village, Banjar District, Buleleng Regency in terms of information indicators on the profile and history of gangsing games and how to play them, shape and size of gangsing in Kayuputih Village. The history of gangsing in Kayuputih Village The beginning of this game of slimming was carried out during the coffee harvest season. After the era of the 80s, gangsing began to be competed in a modern manner with the determination of the size to be competed with a circle circumference of 66 cm with a weight of 1.5 kg as well as the materials used and the method of manufacture also changed, from logs/bars and the method of manufacture from machetes now changed to wood in the form of boards, modern epoxy glue and hardener and manufacture using a lathe after the modernization of gangsing, that's when in Kayuputih Village, Dusun Bolangan began to take part in competitions. How to play the gangsing The gangsing rope is at the head of the gangsing and then wrapped around it, the other end of the rope is stepped on with the foot so that the rope is tight. After the gangsing surface is flattened, the slimming can be rotated / whipped, how to rotate the slimming, namely the strongest fulcrum is in front and the strongest hand holds the slimming and is assisted with the other hand to keep the hand balance, then point it to where we are going to rotate it. There are forms of slimming in Kayuputih Village, namely the bottle gangsing, flat gangsing, bombing gangsing, and jigad gangsing.*

*Key words: Ethnography, traditional games, gangsing*